

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian

1. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode historis. Hal ini didasarkan pada alasan bahwa kajian yang akan dibahas adalah kajian sejarah dan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini berasal dari masa lampau. Pada dasarnya, metode merupakan prosedur, teknik atau cara-cara yang sistematis dalam melakukan suatu penyidikan (Sjamsuddin, 2007:12-13). Secara sederhana, metode historis dapat diartikan sebagai cara untuk merekonstruksi peristiwa sejarah. Sedangkan menurut Louis Gottschalk (1986:32) metode historis adalah proses pengujian dan menganalisis secara kritis rekaman peninggalan pada masa lampau. Gilbert J. Garraghan dalam Dudung Abdurrahman (1999 : 43-44) mengungkapkan metode sejarah sebagai “seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis dan mengajukan sintesis dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis”. Dari beberapa pengertian di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa metode historis adalah suatu cara yang tersusun secara sistematis, yang digunakan dalam meneliti sumber-sumber sejarah secara kritis. Hal ini berarti bahwa, metode sejarah memiliki tahap-tahap atau langkah-langkah yang terstruktur.

Secara lebih terperinci, beberapa penulis sejarah menguraikan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam metode historis. Ismaun (2001:125-126) mengungkapkan beberapa langkah yang harus dilakukan dalam metode historis, yaitu :

1. Heuristik (mencari dan mengumpulkan sumber)
2. Kritik (meneliti atau menyelidiki keaslian sumber, baik bentuk maupun isi)
3. Interpretasi (penafsiran terhadap sumber)
4. Historiografi (penulisan sejarah)

Sementara itu, Kuntowijoyo (2003:89), mengemukakan bahwa langkah-langkah dalam metode sejarah terdiri atas lima tahapan, yaitu :

1. Pemilihan topik
2. Pengumpulan sumber
3. Verifikasi (kritik sejarah, keabsahan sumber)
4. Interpretasi
5. Penulisan

Sedangkan menurut pendapat *Gray et.al*, sebagaimana dikutip oleh Sjamsuddin (2007:89), metode sejarah memiliki enam tahapan yang harus dilakukan, yaitu :

1. Memilih judul atau topik yang sesuai.
2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik.
3. Membuat catatan yang ditemukan ketika penelitian berlangsung.

4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah berhasil dikumpulkan (kritik terhadap sumber).
5. Menyusun hasil penelitian ke dalam suatu pola yang benar atau sistematika tertentu.
6. Menyajikan dan mengkomunikasikannya kepada pembaca dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian, sehingga dapat dimengerti.

Berdasarkan pada pemaparan di atas, ada satu keseragaman yang penulis temukan, yaitu adanya kritik terhadap sumber yang ditemukan. Secara sederhana dapat ditarik kesimpulan bahwa metode historis terdiri dari beberapa tahapan yaitu pemilihan topik, pencarian sumber, kritik terhadap sumber, interpretasi dan penulisan (historiografi). Dengan demikian, langkah yang penulis lakukan dalam menyusun skripsi ini adalah memilih topik yang akan dibahas yang kemudian dilanjutkan dengan mencari sumber-sumber yang relevan. Setelah mendapatkan sumber, penulis melakukan kritik terhadap sumber untuk memperoleh fakta tentang kajian yang akan dibahas. Data dan fakta yang telah terkumpul kemudian dirangkaikan dan diinterpretasi untuk kemudian dituliskan menjadi sebuah kajian yang utuh dan terstruktur.

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi literatur atau kajian kepustakaan, baik berupa buku maupun literatur lain yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas. Adapun penggunaan teknik penelitian ini (studi literatur), didasarkan pada alasan bahwa sumber-sumber yang

digunakan untuk bahan kajian dalam skripsi ini berupa literatur, seperti buku, artikel dan jurnal.

B. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini memaparkan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan terbagi ke dalam tiga tahap, yaitu *persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penulisan laporan penelitian.*

1. Persiapan Penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh penulis. Pada tahapan ini ada beberapa langkah yang dilakukan oleh penulis, diantaranya yaitu :

a. Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Tahapan ini merupakan langkah awal penulis dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini, penulis mengajukan rancangan tema penelitian kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Hal ini merupakan salah satu prosedur baku yang harus ditempuh sebelum memasuki proses penelitian. Proses pengajuan tema kepada TPPS, dilakukan pada bulan September tahun 2007. Adapun tema yang diangkat oleh penulis adalah tentang sosok dan pemikiran tokoh dalam sejarah pemikiran Islam, yang kemudian penulis tuangkan dalam judul "*Abu Al-Hasan Al-Asy'ari (873-935): Pemikiran*

dan Pengaruhnya Dalam Teologi Islam”. Setelah mendapat persetujuan resmi, penulis menyusun suatu rancangan penelitian dalam bentuk proposal.

b. Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang berbentuk proposal berisi tentang kerangka dasar yang menjadi acuan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian dan melakukan penyusunan laporan penelitian. Proposal penelitian memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode dan teknik penulisan, tinjauan pustaka, sistematika penulisan dan daftar pustaka. Proposal yang sudah jadi kemudian diserahkan pada TPPS untuk kemudian dipresentasikan dalam sebuah seminar proposal skripsi. Adapun pelaksanaan seminar proposal skripsi ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 19 September 2007, bertempat di Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI. Seminar tersebut dihadiri oleh Dra. Murdiah M.Hum, Dra. Erlina M.Pd, Drs. Nana Supriatna M.Ed, Drs. Taruna Sena, Drs. Ayi Budi Santosa M.Si, dan Prof.Dr.Helius Sjamsuddin. Dalam seminar tersebut penulis mendapat beberapa masukan dari para dosen yang hadir, terutama mengenai sumber yang digunakan dan tata cara penulisan yang dikeluarkan oleh UPI. Setelah mendapat persetujuan dari para calon pembimbing, dikeluarkanlah surat penunjukkan pembimbing oleh Ketua Jurusan dan Ketua TPPS.

c. Konsultasi (Bimbingan)

Untuk kesempurnaan penulisan skripsi, penulis dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing, yaitu Drs. Suwirta M.Hum sebagai pembimbing I, dan Drs. Ayi Budi Santosa M.Si sebagai pembimbing II. Proses bimbingan dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara dosen pembimbing dengan penulis, yang biasanya diwujudkan dengan menghubungi dosen pembimbing terlebih dahulu untuk menentukan waktu bimbingan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi *miss-communication* dan terjalin komunikasi yang baik. Proses bimbingan dengan dosen pembimbing seharusnya dilakukan secara rutin setelah seminar proposal selesai. Akan tetapi, karena penulis memiliki kendala dalam masalah waktu (terkait dengan pelaksanaan PLP), maka proses bimbingan mulai dilakukan pada bulan Januari 2008 sampai Juni 2008.

Setiap hasil penelitian dan penulisan yang telah penulis selesaikan, diajukan pada tahap bimbingan untuk mendapat masukan dan saran dari dosen pembimbing. Setiap saran dan masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing dicatat dalam lembar bimbingan. Secara umum bimbingan terhadap skripsi ini dilakukan secara bertahap atau per-bab. Untuk kemudian dilakukan revisi jika memang masih terdapat kekurangan atau langsung dilanjutkan pada bab berikutnya, sesuai dengan saran dari dosen pembimbing.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai dengan tahapan dalam metode yang penulis gunakan yaitu metode historis. Untuk mempermudah proses penelitian, penulis menggunakan tahapan-tahapan sebagaimana yang diungkapkan oleh Sjamsuddin (2007:85-155), diantaranya yaitu pengumpulan sumber, kritik serta interpretasi dan penulisan sejarah. Secara umum, pelaksanaan penelitian ini dilakukan sejak bulan September 2007 sampai Juni 2008.

a. Pengumpulan Sumber

Sebelum melakukan pencarian dan pengumpulan sumber sejarah, langkah yang dilakukan adalah menentukan tema atau topik penelitian. Dalam skripsi ini, penulis mengambil topik tentang Teologi Islam, yang kemudian lebih difokuskan pada pemikiran salah seorang teolog Islam, yaitu Abu Al-Hasan Al-Asy'ari. Setelah mendapatkan topik penelitian, tahap berikutnya adalah *heuristic* atau mengumpulkan sumber. Tahap ini merupakan proses pengumpulan sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan masalah yang akan dikaji. Menurut Sjamsuddin (2007:95), sumber sejarah (*historical sources*) merupakan segala sesuatu yang langsung atau tidak langsung menceritakan pada kita mengenai suatu kenyataan atau kegiatan manusia pada masa lampau (*past actually*). Sedangkan Kuntowijoyo (2005:95) mengatakan bahwa sumber sejarah disebut juga data sejarah. Dalam bahasa Inggris, *datum* (bentuk tunggal) dan *data* (bentuk jamak). Sedangkan dalam bahasa Latin, *datum* berarti pemberian. Secara sederhana

penulis mengartikan sumber sejarah sebagai segala sesuatu yang dijadikan dasar dalam penelitian sejarah.

Pada tahap ini, penulis mencari dan mengumpulkan berbagai sumber yang dianggap relevan dengan pokok kajian yang akan ditulis. Terkait dengan teknik penelitian yang digunakan, yaitu studi literatur, maka sumber yang digunakan berbentuk tulisan, baik itu buku, kamus, ensiklopedia dan artikel yang penulis temukan pada jurnal atau di internet. Kegiatan yang penulis lakukan adalah mendatangi perpustakaan dan tempat lain yang menyediakan buku-buku sumber yang dibutuhkan. Dalam tahap ini penulis mengunjungi perpustakaan UPI, perpustakaan Program Tutorial UPI, perpustakaan Asia-Afrika, perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat dan toko buku Gramedia, toko buku Gunung Agung, dan toko buku di Palasari. Selain itu, penulis juga menelaah dan mengambil data dari sumber internet. Tahap pengumpulan sumber dilakukan sejak bulan Agustus 2007 sampai Maret 2008.

Dalam pencarian sumber, penulis mencoba untuk mendapatkannya dari lokasi-lokasi yang dekat dengan penulis. Beberapa buku koleksi pribadi penulis diantaranya. "*Sejarah Peradaban Islam : Dari Masa Klasik Hingga Modern*" karya Siti Mariam.dkk, "*Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia jilid 3*" karya R. Soekmono. Selain itu, penulis juga menghubungi rekan-rekan yang mempunyai sumber tentang kajian yang akan dibahas. Dari rekan penulis tersebut didapatkan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang akan dikaji, diantaranya yaitu "*Pengantar Teologi Islam*" karya A. Hanafi, "*Aliran dan Teori*

Filsafat Islam (terjemahan)” karya Ibrahim Madkour, “*Ilmu Kalam, Filsafat dan Tasawuf : Dirasah Islamiyah IV*” karya Abuddin Nata, “*Islam*” karya William-Montgomery Watt, dan “*Sejarah Islam (Tarikh Modern)*” karya Prof. Ali.

Perpustakaan UPI dan perpustakaan Program Tutorial menjadi tempat pencarian sumber berikutnya. Di perpustakaan UPI penulis mendapatkan sumber-sumber yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diangkat, diantaranya yaitu buku “*Teologi Islam : Aliran-aliran, Sejarah, Analisa dan Perbandingan*” karya Harun Nasution, “*Pemikiran Kalam*” karya Alkhendra, “*Penelitian Agama : Masalah dan Pemikiran*” karya M.S.J. Thomas, “*Risalah Tauhid*” karya Syeikh Muhammad Abduh, “*Ensiklopedi Oxford : Dunia Islam Modern Jilid 5 & 6*” karya Jhon.L.Esposito dan *Ensiklopedi Nasional Indonesia. Jilid 16*. Sedangkan di perpustakaan Program Tutorial, penulis tidak menemukan sumber yang berkaitan dengan kajian yang akan dibahas.

Penulis juga mencari sumber di luar lokasi kampus, seperti Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat, Perpustakaan Asia-Afrika dan Perpustakaan UIN SGD. Di perpustakaan daerah, penulis menemukan buku tulisan Murthada Muthahhari yang berjudul “*Pengantar Ilmu-ilmu Islam*”. Di perpustakaan UIN SGD, penulis mendapatkan buku yang berjudul “*Ajaran-Ajaran Al-Asy’ari*” terjemahan dari kitab “*Al-Ibanah ‘an Ushul Ad-Diyana*” karangan Al-Asy’ari, “*Prinsip-prinsip Dasar Aliran Teologi Islam*” terjemahan dari kitab “*Maqalat Al-Islamiyyin*” karya Al-Asy’ari, “*Sekte-sekte Islam*” terjemahan dari kitab “*Al-Milal Wa An-Nihal*” karya Asy-Syahrastani, “*Pemikiran Kalam Al-Baqillani*” karya Ilhamuddin, “*Ilmu Kalam*” karya Abdur Rozak dan R. Anwar, “*Islam Ditinjau*

Dari Berbagai Aspeknya. Jilid II” dan *“Islam Rasional”* karya Harun Nasution. Selain buku, penulis juga mendapatkan sumber berupa skripsi yang membahas tentang Al-Asy’ari, yaitu *“Theologi Al-Asy’ari : Studi Analisis Filosofis Terhadap Sifat-Sifat Tuhan”* hasil penelitian Haryadi, dan *“Konsep Theologi Al-Asy’ari Tentang Sifat-Sifat Tuhan”* hasil penelitian Siti Sa’adah. Sedangkan di Perpustakaan Asia-Afrika, penulis tidak menemukan sumber yang relevan.

Ketika penulis harus mengikuti pelaksanaan Program Latihan Profesi (September sampai Desember 2007), pencarian sumber pun sempat mengalami hambatan. Hal ini terjadi karena aktivitas penulis ketika PLP cukup padat (Senin-Jum’at dari jam 06.30 sampai 13.30), sehingga waktu untuk mencari sumber sangat singkat. Namun ini tidak membuat penulis terlena, karena beberapa sumber tentang kajian penulis sudah didapatkan dan tinggal dilengkapi. Pada saat PLP, penulis mendapatkan salah satu sumber yang sangat membantu, yaitu buku yang berjudul *“Al-Asy’ari : Misteri Perbuatan Manusia dan Takdir Tuhan”* karya Nukman Abbas yang diterbitkan oleh Erlangga.

Kegiatan lain yang penulis lakukan pada tahap ini adalah melakukan pencatatan terhadap berbagai sumber yang ditemukan, baik mencatat daftar pustaka ataupun isi dari sumber yang ditemukan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam proses penulisannya. Dalam proses pencarian sumber, seorang sejarawan harus langsung membuat catatan (*note taking*) pada alat tulis apapun untuk kemudahan dalam proses penulisan.

Selain mengunjungi tempat-tempat yang disebutkan di atas, penulis juga mencari data dari internet. Beberapa tulisan tentang Al-Asy'ari yang penulis dapatkan diantaranya yaitu "*Islam, Doktrin dan Peradaban : Kekuatan dan Kelemahan Paham Al-Asy'ari dalam Aqidah Islamiyah*", tulisan Nurcholish Madjid (on-line at <http://media.isnet.org/islam/Paramadina/Doktrin/Asyari1.html>), "*Kekuatan dan kelemahan Paham Asy'ari sebagai doktrin aqidah*" tulisan Z. Kamal (on-line at <http://media.isnet.org/islam/Paramadina/Konteks/Asyari2.html>), kemudian tulisan dari Drs. Hamzah Harun al-Rasyid yang berjudul "*Pengaruh Teologi Asy'ari Terhadap Sejarah Perkembangan Paham Aswaja*" (on-line at <http://pcinu-mesir.tripod.com/ilmiah/jurnal/isjurnal/nuansa/Apr97/1.htm>), dan tulisan dari Afifudin Haritsah yang berjudul "*Menyoroti Teologi Asy'ariyah Telaah Kritis terhadap Teologi Asy'ariyah dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Umat*" (on-line at: <http://pcinu-mesir.tripod.com/ilmiah/jurnal/isjurnal/nuansa/Apr97/2.htm>). Pencarian sumber di internet ini dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2007.

b. Kritik

Data-data yang diperoleh dari sumber sejarah, tidak langsung dituangkan ke dalam sebuah tulisan menjadi karya baru, melainkan dilakukan kritik terhadap sumber terlebih dahulu. Dalam tahap ini, penulis melakukan kritik terhadap sumber yang digunakan, yaitu buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Pada dasarnya, kritik sumber bertujuan untuk menilai otentisitas dan kredibilitas sumber itu sendiri.

Kritik sumber dilakukan terhadap dua aspek, yaitu aspek internal dan aspek eksternal. Kritik internal digunakan untuk menilai isi (*content*) sumber yang digunakan. Menurut Sjamsuddin (2007:143) kritik internal lebih menekankan pada isi dari sumber sejarah. Sejarawan harus memutuskan apakah data yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Sedangkan kritik eksternal digunakan untuk meneliti otentisitas dan integritas sumber-sumber yang diperoleh. Kritik eksternal dilakukan dengan meneliti penulis sumber dan tahun terbit sumber. Sjamsuddin (2007:135) mengungkapkan bahwa mengidentifikasi penulis adalah langkah awal dalam menegakkan otentisitas.

Pelaksanaan kritik internal dilakukan oleh penulis dengan cara melihat isi sumber dan membandingkannya dengan sumber lain, dalam konteks permasalahan yang sama. Dalam hal ini penulis membaca sumber-sumber yang telah didapatkan, kemudian membandingkannya dengan sumber lain. Selain itu, penggunaan sumber rujukan atau referensi dalam sumber yang penulis dapatkan, juga menjadi perhatian penulis. Hal ini dimaksudkan untuk menilai apakah penulis sumber menggunakan rujukan utama atau rujukan sekunder. Dengan demikian penulis bisa menentukan apakah sumber tersebut valid dan dapat digunakan atau tidak. Sebagai contoh adalah kritik yang dilakukan terhadap buku Nukman Abbas yang membahas tentang perbuatan manusia. Menurut Nukman Abbas, pendapat Al-Asy'ari tentang perbuatan manusia diberinama *al-kasb*. Kemudian dibandingkan dengan buku Ajaran-ajaran Al-Asy'ari yang merupakan kitab karangan Al-Asy'ari sendiri. Setelah dibandingkan pendapat Nukman Abbas sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Al-Asy'ari dalam kitabnya. Dilihat

dari segi sumber rujukan atau referensi, Nukman Abbas menggunakan kitab-kitab karya Al-Asy'ari dan beberapa rujukan lainnya. Dengan demikian buku Nukman Abbas dapat dijadikan sumber rujukan oleh penulis.

Di samping kritik internal, penulis juga melakukan kritik eksternal. Dalam pelaksanaannya, kritik eksternal tidak dilakukan dengan sangat ketat. Penulis melakukan kritik eksternal dengan melihat angka tahun diterbitkannya buku dan membandingkannya dengan tampilan fisik buku tersebut. Sebagai contoh adalah buku Ajaran-Ajaran Al-Asy'ari. Tahun terbitnya adalah 1986 dan dari tampilan fisiknya memang sudah begitu lama. Dengan demikian buku ini memang diterbitkan pada tahun yang tertera dalam buku tersebut. Selain itu, penulis juga melihat siapa pengarang dari sumber yang didapatkan. Dalam hal ini penulis berusaha melihat kompetensi yang dimiliki oleh pengarang sumber dalam bidang kajian yang dibahas. Beberapa nama seperti Harun Nasution, Nurcholish Madjid dan Nukman Abbas merupakan tokoh intelektual yang sering membahas masalah-masalah dalam Islam. Sehingga buku-buku karya mereka dijadikan sumber dalam penyusunan skripsi ini.

c. Interpretasi dan penulisan sejarah.

Menurut Sjamsuddin (2007:155-156) interpretasi dan penulisan sejarah merupakan dua kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama. Hal ini berarti bahwa penafsiran yang dilakukan terhadap berbagai informasi yang ditemukan, langsung dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

Interpretasi adalah proses menafsirkan data dan fakta yang telah didapatkan. Tahapan interpretasi merupakan tahap pemberian makna terhadap data-data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam tahap ini, penulis menggabungkan data yang diperoleh dari sumber selama penelitian kemudian dirangkaikan dan diinterpretasi. Sebagai contoh adalah pemikiran jalan tengah Al-Asy'ari. Data yang diperoleh adalah, awalnya Al-Asy'ari merupakan pengikut Mu'tazilah, kemudian menyatakan diri keluar dari Mu'tazilah dan mengemukakan pendapatnya sendiri dengan berusaha menggabungkan antara naqli dengan aqli. Dari data yang didapat, kemudian dikaitkan dengan alur pemikiran Al-Asy'ari, maka interpretasi penulis adalah bahwa Al-Asy'ari sesungguhnya tidak bisa melepaskan diri dari pengaruh Mu'tazilah. Secara psikologis, sebagai penganut Mu'tazilah yang cukup lama, Al-Asy'ari masih mengikuti dan mempergunakan metode pemikiran Mu'tazilah. Dengan demikian dalam pola pemikirannya, Al-Asy'ari tetap menggunakan akal, sedangkan penggunaan naqli dimaksudkan untuk mengakomodir golongan yang sangat bergantung pada dalil naqli.

Setelah melakukan interpretasi, maka tahapan berikutnya adalah historiografi. Historiografi adalah penulisan sejarah. Penulis akan menyajikan hasil temuannya dengan cara menyusun dalam bentuk tulisan secara jelas dengan gaya bahasa yang sederhana, serta tata cara penulisan yang baik dan benar. Hal ini dimaksudkan agar pembaca mudah mengerti apa yang hendak penulis sampaikan.

Teknik dasar dalam sebuah penulisan, yaitu deskripsi, narasi dan analisis, juga menjadi perhatian penulis. Deskripsi dan narasi digunakan untuk menulis hasil penelitian dan analisis sebagai bagian dari tahap interpretasi penulis terhadap data.

3. Laporan Penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam suatu prosedur penelitian. Hasil penelitian disusun secara sistematis menjadi suatu karya ilmiah berbentuk skripsi. Adapun sistematika yang digunakan adalah sebagaimana tercantum dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang dikeluarkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2007.

Laporan tersusun ke dalam lima bab utama, yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, pembahasan dan kesimpulan. Selain itu, laporan ini juga dilengkapi dengan beberapa bagian yang sudah lazim ada dalam sebuah laporan penelitian, seperti kata pengantar, daftar pustaka dan lampiran.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, metode dan teknik penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, berisi penjelasan secara ringkas isi dari berbagai referensi atau literatur yang berhubungan dengan pokok bahasan, beserta komentar-komentar yang dianggap perlu. Adapun referensi yang digunakan adalah buku-buku sumber yang relevan dengan pokok bahasan dan artikel ilmiah yang didapatkan dari internet.

Bab III Metode Penelitian, berisi penjelasan secara rinci tentang cara kerja yang terdiri dari tahapan-tahapan yang dilakukan penulis dalam menyusun skripsi ini. Bagian ini merupakan pemaparan terperinci dari garis besar yang telah diulas pada bagian metode penelitian yang terdapat di BAB I.

Bab IV Pembahasan, yang merupakan isi atau bagian utama dari skripsi ini. Dalam bab ini dijelaskan tentang pokok bahasan yang dipertanyakan dalam rumusan masalah, yaitu menjelaskan tentang Pengertian dan Tema-tema Pembahasannya, Latar belakang lahirnya Aliran Teologi Islam, Aliran-aliran Teologi Islam, Riwayat Hidup Abu Al-Hasan Al-Asy'ari, Pemikiran Teologi Al-Asy'ari, dan Pengaruh pemikiran teologi Abu Al-Hasan Al-Asy'ari.

Bab V Kesimpulan, berisi tentang kesimpulan atau hasil temuan akhir penulis dalam penelitian ini.

Bagian berikutnya adalah daftar pustaka yang berisi tentang daftar referensi atau sumber yang digunakan oleh penulis dalam menyusun penelitian ini. Adapun sumber yang digunakan, dapat dibedakan menjadi, sumber buku, sumber kamus dan ensiklopedia dan sumber dari internet. Bagian lampiran berisi tentang beberapa hal yang dianggap perlu untuk melengkapi skripsi ini, seperti lembar bimbingan skripsi, lembar penunjukkan dosen pembimbing skripsi sampai riwayat hidup penulis.